



# Siapkan Pekan Budaya Tionghoa

## ● JCACC Lestarkan Tradisi Perayaan Tahun Baru Imlek

YOGYA, TRIBUN - Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) ke 9, tahun 2014, segera digelar di Kampong Ketandan Malioboro Yogyakarta, pada hari Senin-Jumat (10-14/2). Kegiatan tahunan menyambut Imlek, yang digelar oleh Jogja Chinese Art & Culture Centre (JCACC), ini akan mengangkat tema "PBTY Melestarikan Budaya, Meneguhkan Keindonesiaan".

Ketua Umum JCACC, Tri Kirana Muslidatun Spsi, mengatakan, perayaan Tahun Baru Imlek (*Xin Cia*) merupakan ucapan syukur untuk menyambut datangnya musim semi. Tradisi yang selalu dirayakan etnis Tionghoa di Negeri Tiong-

” Selain hiburan juga akan banyak stan kuliner khas Tionghoa, masakan Chinese food hingga Jepang dan Korea ”

TRI KIRANA MUSLIDATUN SPSI

Ketua Umum JCACC

kok dan seluruh dunia. Pada 2014, Tahun Baru Imlek 2565 jatuh pada Jumat (31/1).

”Kami akan mengadakan kegiatan rutin pekan budaya tionghoa, untuk memeriahkan Tahun Baru Imlek (*Xin Cia, Red*),” ujar Anna, sapaan Tri Kirana, Sabtu (25/1), di Yogyakarta.

Ia menjelaskan, serangkaian kegiatan PBTY tahun 2014 ini diisi dengan pameran budaya, atraksi *liong samsi* dan naga barongsay.

Selain itu juga akan digelar pertunjukkan wayang *po tay hee*, Karnaval Kirab Budaya, Yogya Dragon Festival III, lomba karaoke dan baca cerita Mandarin, panggung hiburan, sampai stan bazar pernak-pernik Imlek.

”Selain hiburan juga akan banyak stan kuliner khas Tionghoa, masakan Chinese food hingga Jepang dan Korea,” kata Anna.

Menurut dia, perayaan ini merupakan satu rangkaian perayaan Cap Go

Meh di akhir lingkaran 14 hari Tahun Baru Imlek. Di Indonesia, Cap Go Meh dirayakan dengan santapan kuliner lontong Cap Go Meh. Berdasar perhitungan Jawa, puncak malam Cap Go Meh tahun ini jatuh pada 10 Februari 2014 sampai 14 Februari 2014.

Adapun tujuan kegiatan ini, kata Anna, selain untuk melestarikan tradisi perayaan Tahun Baru Imlek juga memperkenalkan budaya Tionghoa secara luas. ”Kami ingin memberikan hiburan dan informasi tentang tradisi budaya, mendukung pariwisata Yogya serta memperkuat identitas Yogya sebagai Kota Budaya,” ucap Anna. (tea)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005